

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH
KABUPATEN SIGI**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun oleh:

INDAH MULIA TANDIBATO

NPM: 16 04 22861

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH
KABUPATEN SIGI**



Disusun oleh:

INDAH MULIA TANDIBATO

NPM: 16 04 22861

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Heribertus Andre Purwanugraha, SE., MBA.

22 Februari 2021



SURAT KETERANGAN

No. 396/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Selasa, 13 April 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. (Ketua Penguji)
2. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Indah Mulia Tandibato

NPM : 160422861

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Indah Mulia Tandibato telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SIGI”

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut/catatan kaki/daftar pustaka/ apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi dari skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, Januari 2021

Yang menyatakan



Indah Mulia Tandibato

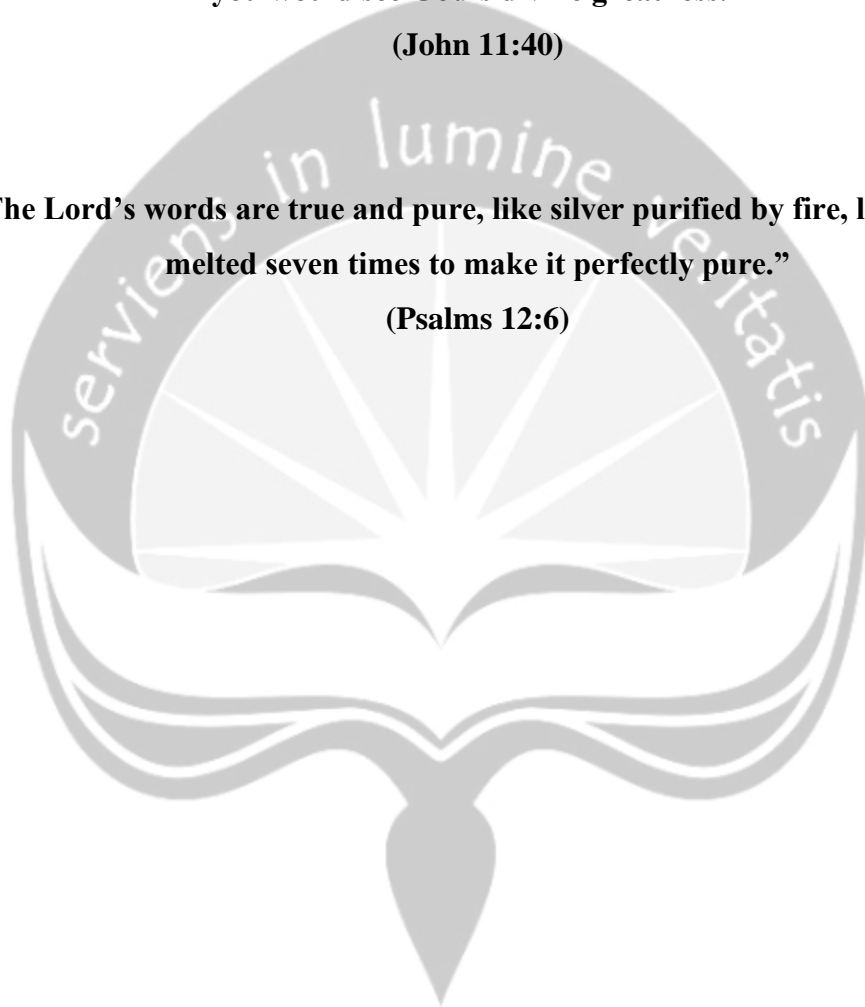
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Then Jesus said to her, remember what I told you? I said that if you believed, you would see God’s divine greatness.”

(John 11:40)

“The Lord’s words are true and pure, like silver purified by fire, like silver melted seven times to make it perfectly pure.”

(Psalms 12:6)



Kupersembahkan skripsi ini teruntuk:

Tuhan Yesus Kristus

Papa Mama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karuniaNya yang tak henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Sigi”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa dengan kasih setiaNya menyertai, melimpahkan berkat dan karuniaNya kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak H. Andre Purwanugraha, SE., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta nasehat kepada penulis selama menyusun skripsi.
3. Ibu Al. Yanti Ardianti, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
4. Seluruh Pejabat OPD Kabupaten Sigi, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan kerjasama dan dukungan bagi penulis.
5. Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Papa, Mama dan Kakak yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dan skripsi.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi penulis.
8. Sahabatku Squad Goals terkasih Naommy Yithalak, Iga Wahyu Sukma, Ulita Gultom, Grace Rosalina dan Anjela Lestari, terima kasih untuk semangat, doa dan kebersamaan serta dukungan selama ini.
9. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Yogyakarta, Januari 2021

Indah Mulia Tandibato

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Otonomi Daerah	7
2.1.1. Definisi Otonomi Daerah	7
2.1.2. Prinsip Otonomi Daerah.....	7
2.1.3. Tujuan Otonomi Daerah.....	7
2.2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	8
2.2.1. Definisi Akuntabilitas	8
2.2.2. Jenis Akuntabilitas	8
2.2.3. Dimensi Akuntabilitas.....	9
2.2.4. Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	10
2.3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	11

2.3.1.	Definisi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....	11
2.3.2.	Indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	11
2.4.	Penyajian Laporan Keuangan.....	12
2.4.1.	Definisi Laporan Keuangan	12
2.4.2.	Komponen Laporan Keuangan	12
2.4.3.	Karakteristik Laporan Keuangan	12
2.5.	Aksesibilitas	13
2.5.1.	Definisi Aksesibilitas	13
2.5.1.	Indikator Aksesibilitas	14
2.6.	Sistem Pengendalian Internal	14
2.6.1.	Definisi Sistem Pengendalian Internal	14
2.6.2.	Unsur Sistem Pengendalian Internal	14
2.7.	Kerangka Konseptual	15
2.7.1.	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.7.2.	Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	16
2.7.3.	Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	16
2.7.4.	Hubungan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	17
2.7.5.	Hubungan Aksesibilitas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	17
2.7.6.	Hubungan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	18
2.8.	Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.9.	Pengembangan Hipotesis	21
2.9.1.	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	21
2.9.2.	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	22
2.9.3.	Pengaruh Aksesibilitas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	22
2.9.4.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	23

BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1. Objek Penelitian	25
3.2. Populasi Penelitian	25
3.3. Sampel	25
3.4. Variabel Penelitian	26
3.5. Operasionalisasi Variabel	26
3.6. Model Penelitian	30
3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.7.1. Jenis Data	30
3.7.2. Teknik Pengumpulan Data	30
3.8. Analisis Data	31
3.8.1. Uji Pendahuluan	31
3.8.1.1. Uji Alat	31
3.8.1.2. Uji Normalitas	32
3.8.1.3. Uji Asumsi Klasik	32
3.8.1.4. Statistik Deskriptif	33
3.8.2. Uji Hipotesis	33
3.8.2.1. Hipotesis Statistik	33
3.8.2.2. Tingkat Kesalahan	34
3.8.2.3. Model Pengujian	34
3.8.2.4. Kriteria Pengujian	35
3.8.3. Rencana Pembahasan	36
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Pengumpulan Data	37
4.2. Deskripsi Data	37
4.3. Analisa Data	39
4.3.1. Uji Pendahuluan	39
4.3.1.1. Uji Alat	39
4.3.1.2. Uji Normalitas	43
4.3.1.3. Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1.4. Statistik Deskriptif	45

4.3.2. Uji Hipotesis	50
4.3.2.1. Pengujian Statistik	50
4.4. Pembahasan	54
4.4.1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	54
4.4.2. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	55
4.4.3. Pengaruh Aksesibilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	56
4.4.3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Keterbatasan Penelitian	59
5.3. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	37
Tabel 4.2 Penyebaran Kuesioner.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian Laporan Keuangan.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Sistem Pengendalian Internal....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	45
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.13 Kelas Interval Variabel.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Nilai F	53
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	53

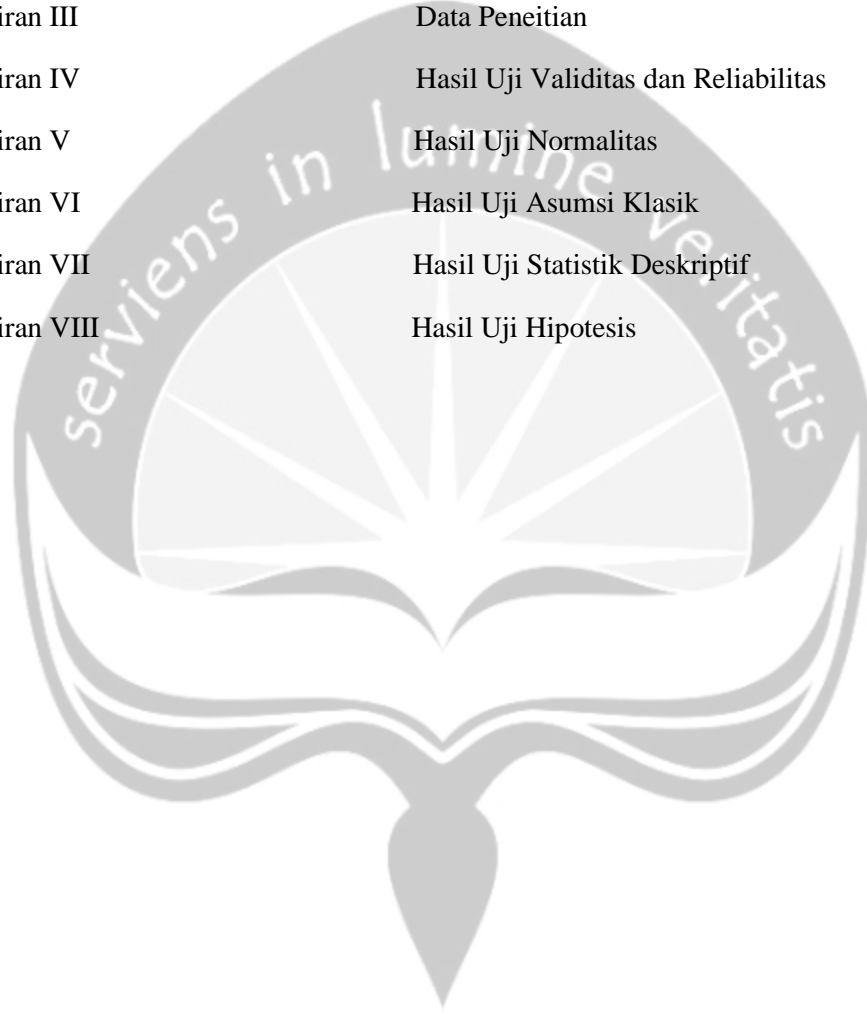
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	30
Gambar 3.2 Pengujian Satu Sisi	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Data Peneitian
Lampiran IV	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran V	Hasil Uji Normalitas
Lampiran VI	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran VII	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran VIII	Hasil Uji Hipotesis



**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH
KABUPATEN SIGI**

Indah Mulia Tandibato

H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu sistem akuntansi keuangan daerah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Serta untuk menguji kembali penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan objek yang berbeda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dan pegawai bagian keuangan pada 32 OPD di Kabupaten Sigi. Data dari kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji persial, uji nilai F dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi keuangan daerah merupakan bagian dari akuntansi sektor publik yang mendapat perhatian cukup besar dari berbagai pihak semenjak reformasi. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan baru tentang pengelolaan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menjelaskan definisi dari otonomi daerah sebagai berikut:

“Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”

Dalam penyelenggaraan pemerintahan laporan keuangan juga menjadi suatu bentuk dari pertanggungjawaban yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Seiring dengan berkembangnya pengetahuan masyarakat saat ini menyebabkan tantangan bagi pemerintah daerah sebagai instansi yang mengelola dana masyarakat untuk lebih meningkatkan pengelolaan keuangan daerah agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Karena masyarakat juga berhak menuntut pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dan tidak hanya sekedar mengetahui pengelolaan keuangan (Halim, 2007). Oleh sebab itu, setiap daerah dituntut untuk dapat melaksanakan sistem akuntansi serta dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang dibutuhkan serta menyajikan informasi dengan sebenar-benarnya akan mendukung terciptanya transparansi dan mewujudkan

akuntabilitas (Nordiawan, 2010). Mardiasmo (2004) mendefinisikan akuntabilitas sebagai:

“Prinsip pertanggungjawaban publik yang memiliki arti yaitu proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar dapat dilaporkan dan juga dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan masyarakat.”

Untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan maka harus diketahui hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Salah satu hal yaitu diperlukan suatu sistem akuntansi yang sekarang dikenal dengan adanya Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Dengan adanya sistem ini dapat membantu dalam memberi informasi yang dibutuhkan dalam rangka mengelola keuangan pemerintah daerah dan mempermudah dalam melakukan pengendalian yang efektif (Superdi, 2017). Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dapat menjadi pedoman bagi pemerintah pusat dan daerah untuk menjalankan pengendalian yang efektif. Sistem pengendalian internal pemerintah berfungsi untuk memberi keyakinan untuk tercapainya efektifitas juga efesiensi dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan, serta keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap undang undang dan menjadi sebuah kebutuhan untuk mendukung terciptanya akuntabilitas.

Dalam upaya untuk tercapainya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah juga dapat diwujudkan dengan penyajian laporan keuangan yang memberikan informasi-informasi keuangan sesungguhnya dengan keterbukaan kepada masyarakat, karena pelaksanaan pemerintahan adalah untuk kesejahteraan dan atas amanat rakyat (Mulyana, 2006). Menurut Nordiawan (2010) dengan makin baiknya penyajian laporan keuangan pemerintah daerah akan berpengaruh terhadap terciptanya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Menurut Fauziyah, dkk (2017) suatu informasi yang

terkandung didalam laporan keuangan daerah untuk memiliki prinsip transparansi dan akuntabilitas, pemerintah daerah perlu memberi peningkatan pada aksesibilitas laporan keuangannya dengan memfasilitasi pihak-pihak terkait termasuk masyarakat dalam mendapat informasi laporan keuangan dengan mudah.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel dependen pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu oleh Sande (2013) menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sementara penelitian terdahulu oleh Indria (2017) menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan daerah dan penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan daerah. Penelitian terdahulu oleh Hasibuan (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependennya yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sementara variabel aksesibilitas tidak berpengaruh. Penelitian terdahulu oleh Putri (2018) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan aksesibilitas dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian terdahulu oleh Surjono dan Firdaus (2017) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel dependen karena peneliti ingin memperoleh informasi terkait

pengaruh keempat variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan pengujian terkait dikarenakan adanya inkonsistensi di antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda. Peneliti mengambil Pemerintah Kabupaten Sigi sebagai objek penelitian karena pada tahun anggaran 2017 dan 2018 pemda Sigi mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang pada tahun anggaran sebelumnya mendapat opini wajar dengan pengecualian (WDP) untuk laporan keuangan tahun anggaran 2016. Namun, meskipun mengalami peningkatan, dilansir dari antaranews.com kabupaten Sigi menjadi salah satu daerah di Sulawesi Tengah yang mana BPK menemukan sejumlah masalah dan kelemahan dalam laporan keuangan pemda Sigi. Dalam sistem pengendalian internal terdapat sejumlah permasalahan dan kelemahan, yakni pengelolaan atau penatausahaan aset tetap atau barang milik daerah belum memadai, ditemukan kelemahan pengelolaan kas, kelemahan pengelolaan dana bantuan, dan masih ditemukan masalah dan kelemahan dari aspek kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang mana belum maksimalnya secara efektif penjaminan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dalam pengendalian intern. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi agar dapat mempertahankan peningkatan dari tahun anggaran sebelumnya atas laporan keuangan daerahnya. Dan memperhatikan serta mengevaluasi masalah dan kelemahan yang ditemukan BPK untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar agar tidak terjadi catatan berulang untuk tercapainya *akuntabilitas* pengelolaan keuangan daerah. Keberhasilan mencapai opini dalam suatu laporan keuangan harus menjadi bahan evaluasi terhadap catatan dan rekomendasi yang diterima pemda karena akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah itu sendiri dimulai dari perencanaan hingga pengawasan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi apakah variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh

terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan objek Pemerintah Kabupaten Sigi. Sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Sigi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah jelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Sigi?
2. Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Sigi?
3. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Sigi?
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Sigi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu sistem akuntansi keuangan daerah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Serta untuk menguji kembali penelitian-penelitian terdahulu karena masih ditemukannya inkonsistensi di antara hasil-hasil penelitian terdahulu.

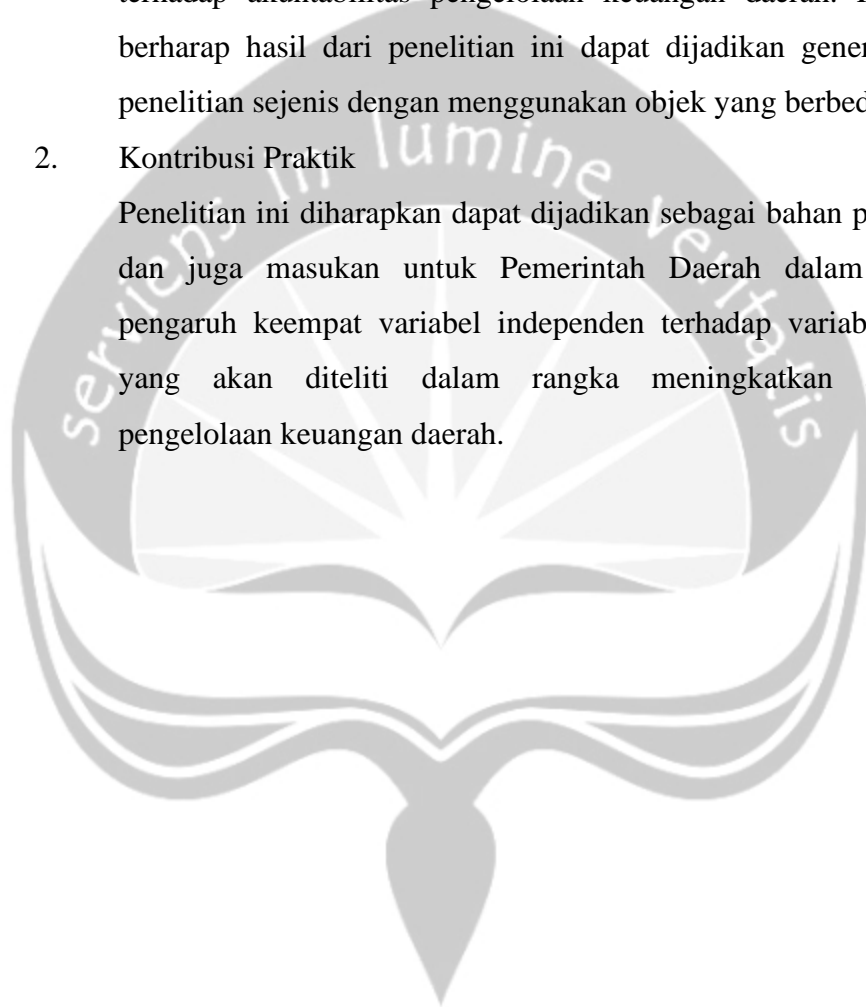
1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sumbangan, referensi, dan pelengkap pada penelitian sejenis, yaitu pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan generalisasi pada penelitian sejenis dengan menggunakan objek yang berbeda.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan juga masukan untuk Pemerintah Daerah dalam memahami pengaruh keempat variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diteliti dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, maka H1 diterima. Sistem akuntansi keuangan daerah memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan untuk mendukung perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Variabel penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, maka H2 tidak dapat diterima atau ditolak. Masih kurangnya perhatian akan manfaat yang harus diberikan bagi para pengguna laporan keuangan melalui penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah.
3. Variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, maka H3 tidak dapat diterima atau ditolak. Hal ini dikarenakan masih belum banyak tersedianya informasi mengenai laporan keuangan pemda baik melalui media masa, internet ataupun *website*.
4. Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, maka H4 diterima. Pengendalian internal yang baik memberikan laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi andal dan relevan untuk pembuatan keputusan. Adanya sistem pengendalian internal yang baik memberikan keyakinan untuk tercapainya efektifitas juga efesiensi dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan, serta keandalan laporan keuangan untuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah se-Kabupaten Sigi.
2. Kendala yang dihadapi peneliti pada saat melakukan penelitian yang bersifat situasional, seperti kendala ketika pengumpulan data yang mana karena adanya wabah *covid19* sehingga pengisian kuesioner oleh responden dan pengumpulan data membutuhkan waktu lebih lama.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian di luar Kabupaten Sigi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penambahan variabel-variabel lain yang diperkirakan mempunyai pengaruh dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Sigi untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah perlu lebih memperhatikan manfaat dari penyajian laporan keuangan yang harus diterima para penggunanya sebagai pihak yang berkepentingan serta memiliki kesadaran bahwa pentingnya informasi yang harus diberikan melalui penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas yang bisa diberikan melalui berbagai media yang ada saat ini seperti surat kabar maupun melalui *website* yang dapat membantu untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawabannya dan mendukung terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., dan Nahar, A. (2012). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, 97-189.
- Fauziyah, Reza, M., dan Nurhandayani. (2017). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 6, 1-15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Hasibuan, N.H. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Studi Empiris Pemerintah Kota Tebing Tinggi*. Skripsi Universitas Sumatra Utara.
- Hehanussa. S.J. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Studi Empiris Pemerintah Kota Ambon. *Jurnal UNISSULA*.
- Indria, N.A. (2017). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya*. Skripsi Universitas Islam Negeri.

- Jensen., dan Meckling. (1976). *The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal Of Financial and Economics.*
- KBBI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/otonomi>.
- Koesomahatmadja, R.D.H. (1979). *Pengantar ke Arah Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Kurniawati, M.M. (2016). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*.
- Lily. (2015). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Studi Empiris pada SKPD Kota Payakumbuh. *Jom Fekon*, Vol. 2, No. 2.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2004). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Mulyana, Budi. (2006). Pengaruh Penyajian Neraca Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Nordiawan, Deddi. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Purnomo, S.B., dan Budiawan, D.A. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.

- Putri, M.N. (2018). *Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rohman, A. (2009). Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah, terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 1.
- Sande, Peggy. (2013). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Shende, S., dan Bennett, T. (2004). *Transparency and Accountability in Public Financial Administration*. Concept Paper, United Nations.
- Subekti, I.A., Rizani, F., dan Novriyandana, R. (2015). Pengaruh Kualitas Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Banjarmasin. (Studi Persepsi Pengguna Eksternal Laporan Keuangan Kota Banjarmasin). *JSAI*, Vol.2, No.1.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Superdi. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Sijunjung). *JOM Fekom*, Vol.4 No.1.
- Surjono, W., dan Firdaus, N.R. (2017). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan pada DPPK Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1), 2017, 1357-1368.
- Tanjung, A.H. (2008). *Akuntansi Pemerintah Daerah: Konsep dan Aplikasi Sesuai Standart Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Alfabeta.

Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Auditor Internal*. Yogyakarta: Kanisius.

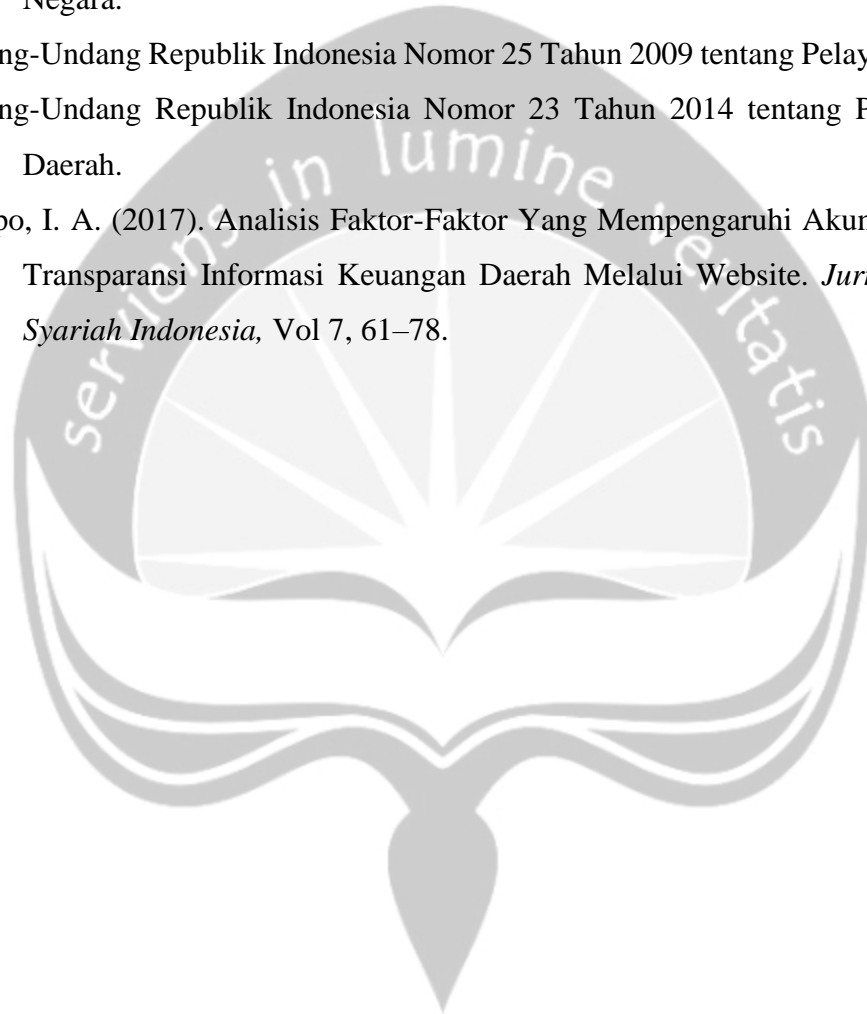
Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Wilopo, I. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas dan Transparansi Informasi Keuangan Daerah Melalui Website. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 7, 61–78.



DAFTAR REFERENSI WEBSITE

Antaraneews.com (2019). BPK temukan masalah dalam laporan keuangan sembilan daerah Sulawesi Tengah.

Diperoleh 28 Maret 2020, dari

<https://www.antaraneews.com/berita/891726/bpk-temukan-masalah-dalam-laporan-keuangan-sembilan-daerah-di-sulteng>

Palueksipres.fajar.co.id (2019). Sigi raih opini wtp.

Diperoleh 28 Maret 2020, dari

<https://palueksipres.fajar.co.id/35227/sigi-raih-opini-wtp/>



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Atmajaya Yogyakarta, saya:

Nama : Indah Mulia Tandibato

NPM : 160422861

Jurusan/Semester : Akuntansi/ 8

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sigi”. Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk hal lainnya, sehingga kerahasiaan akan saya jaga sesuai etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu sudah meluangkan waktu untuk mengisi semua pernyataan dalam kuesioner penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Indah Mulia Tandibato

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Nomor Handphone :
4. Jabatan :
5. Nama Instansi :
6. Pendidikan Terakhir :
 - a. SLTA/Sederajat
 - b. Diploma
 - c. Strata 1
 - d. Strata 2
 - e. Lainnya
7. Masa kerja :
 - a. 1-3 tahun
 - b. 4 - 5 tahun
 - c. > 5 tahun

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan baik dan seksama.
2. Mohon menjawab semua pernyataan yang ada dan memberi tanda checklist (√) pada jawaban Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
3. Keterangan alternatif jawaban dan skor :
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. TS = Tidak Setuju (2)
 - c. S = Setuju (3)
 - d. SS = Sangat Setuju (4)

III. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Proses pencatatan transaksi keuangan berbasis akrual.				
2	Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktifitas keuangan di masa lalu.				
3	Laporan realisasi anggaran sudah menggambarkan perbandingan antara pendapatan dan belanja dalam satu periode pelaporan.				
4	Laporan realisasi anggaran telah didukung dengan bukti-bukti sesuai ketentuan.				
5	Pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APBD telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan Pemda dan laporan keuangan perusahaan untuk diperiksa oleh BPK dan bentuk pertanggungjawaban kepada publik.				
6	Menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sudah sesuai Permendagri No 33 Tahun 2019 tentang pedoman penyusunan APBD.				
7	Penerapan sistem akuntansi sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sesuai PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.				
8	Informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.				
9	OPD mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca,				


	Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan).				
10	OPD mampu menyelesaikan laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan) tepat waktu.				
11	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.				
12	Apabila dilakukan pengujian terhadap laporan keuangan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.				
13	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.				
14	Laporan keuangan yang disusun oleh OPD telah dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya.				
15	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD bebas dari kesalahan yang bersifat material.				
16	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan OPD memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan.				
17	Laporan keuangan daerah dipublikasikan secara terbuka melalui media massa.				

18	Memberikan kemudahan kepada para pengguna laporan keuangan dalam memperoleh informasi tentang laporan keuangan daerah.				
19	Masyarakat dapat mengakses laporan keuangan daerah melalui internet (website).				
20	Instansi/Lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis.				
21	Pimpinan Instansi/Lembaga ditempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik.				
22	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi.				
23	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap resiko.				
24	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.				
25	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai				
26	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggungjawab.				
27	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit.				
28	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.				
29	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.				

30	Pengelolaan keuangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.				
31	Proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan sudah dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan Masyarakat.				
32	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya terjadi				
33	Proses pertanggungjawaban dilakukan secara terbuka, cepat dan tepat.				
34	Ketersediaan/ keterbukaan ruang akses yang memadai dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat.				
35	Laporan keuangan yang disusun telah dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya				
36	Adanya proses monitoring kinerja dan evaluasi manajemen dalam organisasi.				
37	Penyajian laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi kinerja sekaligus menjadi bukti pertanggungjawaban				

LAMPIRAN 2

Ijin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SIGI**
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH (BP3D)
Alamat Kantor : Jalan Guru Tua Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru

SURAT REKOMENDASI / PERTIMBANGAN TEKNIS
PENELITIAN, MAGANG, RISET DAN KAJIAN
Nomor 045.2/08/BP3D/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Drs. SUTOPO SAPTO CONDRU, MT**
NIP : 19661116.199103.1.012
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sigi

Menerangkan dan merekomendasi yang bersangkutan dibawah ini pada prinsipnya memenuhi persyaratan untuk diterbitkan izin penelitian :

Nama Lengkap : INDAH MULIA TANDIBATO
Tempat/Tgl. Lahir : Kulawi, 03-04-1998
Alamat : Jl. BTN Kelapa Mas Permai Blok.O No.6 Kalukubula
Stambuk : 160422861
Fakultas/Universitas : FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA / UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Judul Usulan Penelitian /Magang/Riset dan Kajian : Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten Sigi
Lokasi : Kantor-kantor Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Sigi
Tujuan Penelitian : Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana (S1)

Dengan Pertimbangan Teknis (*terlampir*)
Dengan ketentuan :

1. Sebelum mengadakan kegiatan penelitian / pengambilan data harus melapor kepada pihak yang berwenang setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada dalam persyaratan sebagaimana yang dimaksud diatas.

 Scanned with CamScanner

3. Harus menaati semua ketentuan /perundang-undangan yang berlaku, serta mengindahkan segala tatakrama kehidupan masarakat setempat.
4. Melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten sigi
5. Surat Rekomendasi izin ini akan dicabut dan dinyatakan batal, apabila pemegang surat rekomendasi tidak mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud di atas.
6. Diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan fasilitas yang diperlukan.
7. Demikian surat rekomendasi izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan berlaku sejak tanggal 08 Juli 2020 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020.

Ditetapkan di : Sigi Biromaru
Pada Tanggal : 07 Juli 2020

**KEPALA BADAN PERENCANAAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAERAH KABUPATEN SIGI**



Drs. SUTOPUSAPTO CONDRU, MT
Pembina Tingkat I
NIP. 19661116.199103.1.012

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Sigi (sebagai laporan) di Sigi
2. Kepala DPMPSTP Kab. Sigi
3. Arsip



3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	4	4	4	3	3	4	28
3	3	4	4	4	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	4	3	3	3	4	27
3	4	3	4	3	3	3	4	27
3	4	3	4	3	3	3	4	27
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	2	3	4	4	3	3	4	26
3	3	3	4	4	3	3	3	26
4	4	4	4	3	3	4	3	29
3	4	3	4	4	3	4	4	29
3	4	3	3	4	3	4	3	27
4	3	4	4	3	3	3	3	27
4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	3	4	4	3	3	3	3	27
3	3	2	3	3	3	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	4	3	3	4	3	27
3	3	4	4	3	3	4	3	27
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	4	4	4	3	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	2	4	3	3	3	2	24
4	4	3	4	4	4	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	4	4	4	4	3	3	4	30
3	3	3	3	3	4	4	3	26

3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	3	3	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	3	3	3	4	3	2	3	24
4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	3	4	4	3	2	4	4	28
3	3	3	4	4	4	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	3	3	4	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	3	3	3	4	4	27
3	3	3	3	3	2	3	3	23

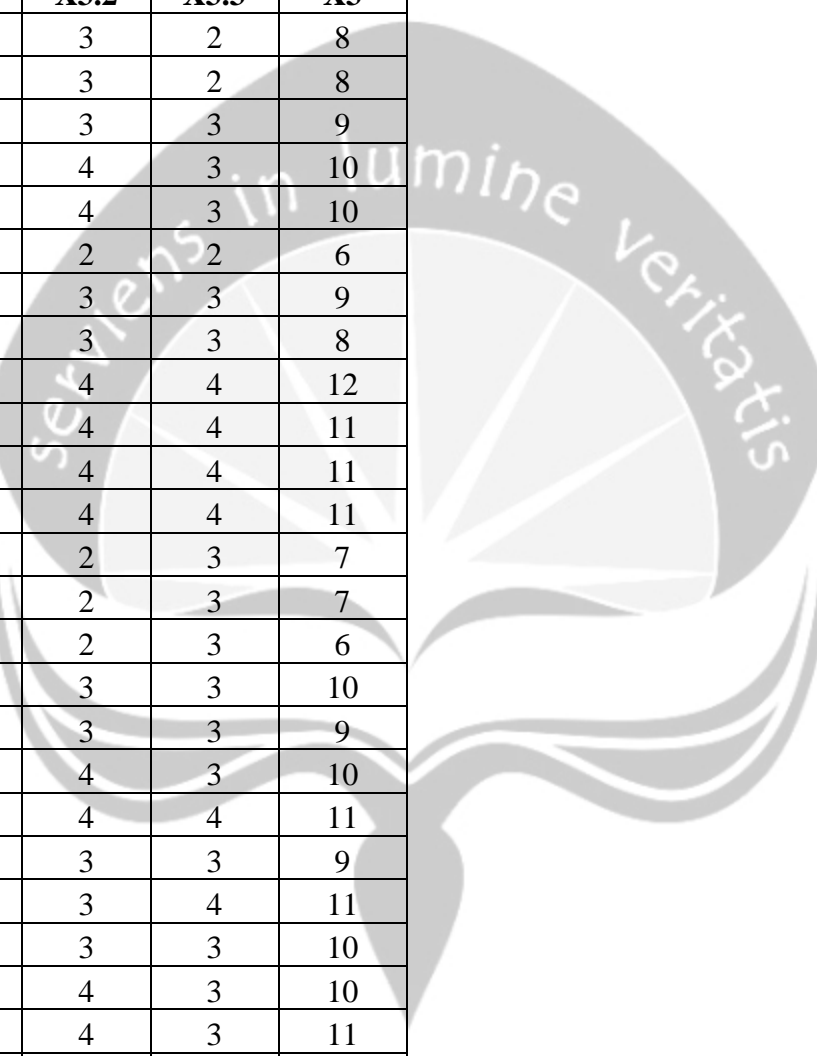
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
4	3	3	3	4	2	3	22
3	3	3	3	4	3	3	22
3	3	3	3	2	2	3	19
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	3	4	4	3	4	24
4	3	3	4	4	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	3	3	25
3	4	4	4	4	3	3	25
3	4	4	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	2	3	21

4	3	3	3	3	2	3	21
4	3	4	3	4	2	4	24
4	4	4	3	4	3	4	26
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	4	3	4	2	3	22
4	4	4	3	3	3	3	24
4	3	3	3	4	2	3	22
3	4	3	3	2	3	3	21
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	4	3	4	4	4	26
4	4	3	3	3	3	4	24
4	4	4	3	4	3	4	26
4	4	3	4	3	3	3	24
3	3	4	3	4	2	3	22
3	3	4	4	3	4	3	24
4	4	4	3	4	2	3	24
3	3	4	3	4	3	3	23
4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	4	4	3	24
3	3	3	3	3	2	3	20
3	3	3	3	3	2	3	20
3	3	3	3	3	2	3	20
4	4	4	3	4	3	4	26
4	4	4	3	3	2	4	24
3	4	4	3	4	3	4	25
4	4	4	3	3	4	3	25
3	3	3	3	3	2	2	19
4	3	3	3	3	2	2	20
4	4	4	4	4	4	3	27
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	4	4	3	3	25

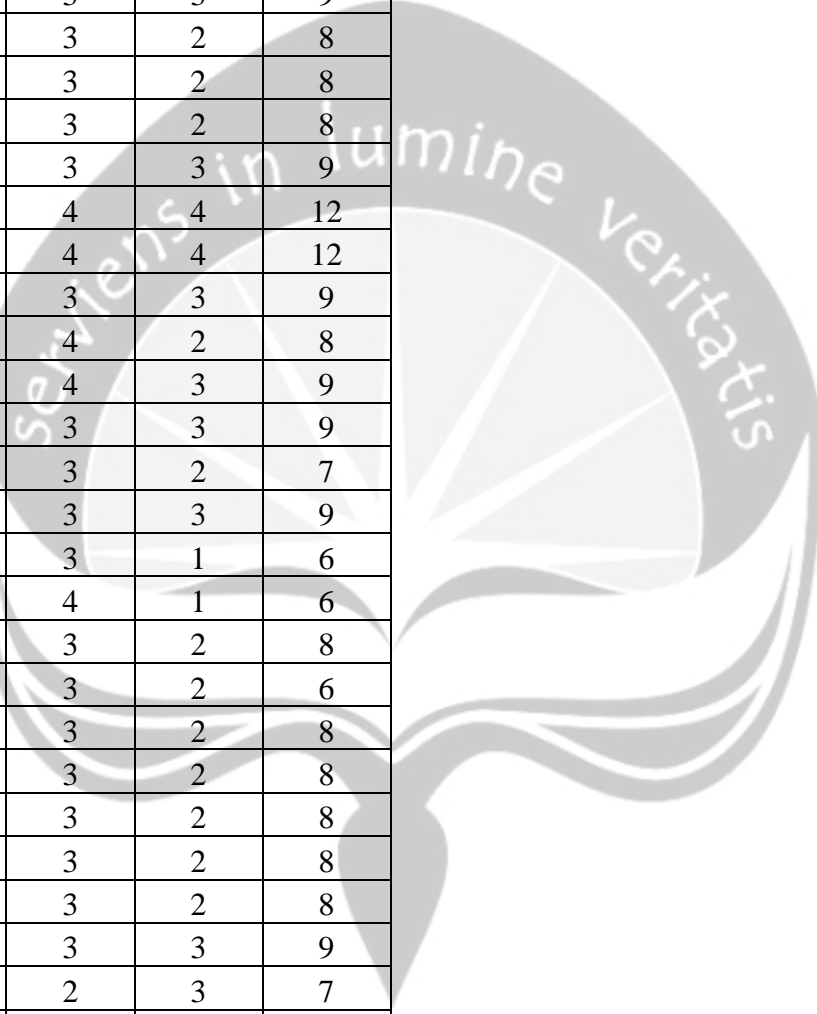
4	4	3	3	4	2	3	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	2	3	20
3	4	4	4	3	2	3	23
3	3	4	4	4	2	4	24
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	3	3	4	26
3	3	3	3	3	2	2	19
4	4	4	3	4	4	3	26
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	4	4	2	3	23
4	4	4	4	4	2	3	25
3	4	3	3	4	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	3	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	4	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	3	3	4	2	2	22
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	3	4	26
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	4	3	3	23

4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21

X3.1	X3.2	X3.3	Total X3
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	3	9
3	4	3	10
3	4	3	10
2	2	2	6
3	3	3	9
2	3	3	8
4	4	4	12
3	4	4	11
3	4	4	11
3	4	4	11
2	2	3	7
2	2	3	7
1	2	3	6
4	3	3	10
3	3	3	9
3	4	3	10
3	4	4	11
3	3	3	9
4	3	4	11
4	3	3	10
3	4	3	10
4	4	3	11
4	4	2	10
2	3	2	7
4	4	4	12
2	3	3	8
2	3	2	7
2	4	2	8
3	4	3	10



2	3	2	7
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	3	9
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
2	4	2	8
2	4	3	9
3	3	3	9
2	3	2	7
3	3	3	9
2	3	1	6
1	4	1	6
3	3	2	8
1	3	2	6
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	3	9
2	2	3	7
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
2	3	2	7
2	3	2	7
3	4	3	10



3	3	3	9
3	4	3	10
4	4	3	11
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	2	8
3	3	2	8
2	4	2	8
3	2	3	8
4	4	3	11
2	4	2	8
3	4	3	10
3	3	3	9
3	3	3	9
3	4	4	11
2	3	3	8
2	3	2	7

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	Total X4
3	3	2	3	3	3	3	4	3	27
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	1	3	32

2	2	3	4	3	3	4	4	4	29
2	2	3	4	3	3	4	4	4	29
2	2	3	4	3	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	2	3	3	1	24
3	3	3	3	3	2	3	3	1	24
4	4	4	3	3	3	4	4	2	31
3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	3	3	2	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
3	3	2	2	2	4	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
3	3	3	3	3	3	4	3	2	27
4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	3	3	3	4	3	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	3	4	4	4	3	3	32

3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
3	4	3	3	2	3	3	2	3	26
3	4	3	3	2	3	3	2	3	26
3	4	3	3	2	3	3	2	2	25
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
3	3	2	3	2	3	3	3	2	24
3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	2	2	3	4	4	28
4	3	3	3	2	2	3	4	4	28
3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	2	4	4	3	28
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
3	3	4	3	2	3	4	4	4	30
3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35

3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	3	3	4	4	3	4	32
3	4	4	3	3	4	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	4	4	3	3	3	4	30
3	3	3	4	4	3	3	3	4	30
3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
3	3	3	3	4	3	2	3	3	27
3	4	3	3	4	3	3	3	4	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	3	3	4	4	4	31

LAMPIRAN 4

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.769
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	119.797
	df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
Anti-image Covariance	X1.1	.725	-.141	-.189	-.005	-.124	.052	-.096	.054
	X1.2	-.141	.700	-.100	-.166	-.033	-.142	.093	-.061
	X1.3	-.189	-.100	.602	-.225	-.022	-.032	-.084	-.087
	X1.4	-.005	-.166	-.225	.703	-.059	.015	.003	.007
	X1.5	-.124	-.033	-.022	-.059	.754	-.196	-.079	-.116
	X1.6	.052	-.142	-.032	.015	-.196	.761	-.201	-.024
	X1.7	-.096	.093	-.084	.003	-.079	-.201	.814	-.082
	X1.8	.054	-.061	-.087	.007	-.116	-.024	-.082	.902
Anti-image Correlation	X1.1	.769 ^a	-.198	-.286	-.007	-.168	.070	-.125	.067
	X1.2	-.198	.783 ^a	-.154	-.237	-.046	-.194	.123	-.077
	X1.3	-.286	-.154	.770 ^a	-.346	-.032	-.047	-.120	-.119
	X1.4	-.007	-.237	-.346	.767 ^a	-.081	.020	.004	.009
	X1.5	-.168	-.046	-.032	-.081	.808 ^a	-.258	-.100	-.141
	X1.6	.070	-.194	-.047	.020	-.258	.724 ^a	-.255	-.029
	X1.7	-.125	.123	-.120	.004	-.100	-.255	.734 ^a	-.095
	X1.8	.067	-.077	-.119	.009	-.141	-.029	-.095	.801 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
X1.1	1.000	.454
X1.2	1.000	.541
X1.3	1.000	.631
X1.4	1.000	.583
X1.5	1.000	.488
X1.6	1.000	.541
X1.7	1.000	.524
X1.8	1.000	.259

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.853	35.665	35.665	2.853	35.665	35.665
2	1.169	14.608	50.273	1.169	14.608	50.273
3	.891	11.140	61.412			
4	.804	10.046	71.458			
5	.717	8.969	80.426			
6	.637	7.957	88.383			
7	.501	6.258	94.641			
8	.429	5.359	100.000			

Uji Validitas Penyajian Laporan Keuangan (X2)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.818
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	156.965
	df	21
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
--	------	------	------	------	------	------	------

Anti-image Covariance	X2.1	.708	-.247	.014	.038	-.115	.010	-.112
	X2.2	-.247	.585	-.165	-.069	.011	-.132	.054
	X2.3	.014	-.165	.506	-.093	-.190	-.087	-.137
	X2.5	.038	-.069	-.093	.725	-.121	-.053	-.129
	X2.6	-.115	.011	-.190	-.121	.652	-.034	-.036
	X2.7	.010	-.132	-.087	-.053	-.034	.726	-.135
	X2.8	-.112	.054	-.137	-.129	-.036	-.135	.697
	Anti-image Correlation	X2.1	.761 ^a	-.384	.024	.053	-.169	.013
X2.2		-.384	.764 ^a	-.302	-.106	.018	-.202	.085
X2.3		.024	-.302	.809 ^a	-.153	-.330	-.143	-.230
X2.5		.053	-.106	-.153	.875 ^a	-.175	-.073	-.181
X2.6		-.169	.018	-.330	-.175	.837 ^a	-.050	-.054
X2.7		.013	-.202	-.143	-.073	-.050	.877 ^a	-.190
X2.8		-.160	.085	-.230	-.181	-.054	-.190	.834 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
X2.1	1.000	.352
X2.2	1.000	.505
X2.3	1.000	.645
X2.5	1.000	.409
X2.6	1.000	.483
X2.7	1.000	.416
X2.8	1.000	.432

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.242	46.308	46.308	3.242	46.308	46.308
2	.911	13.009	59.317			
3	.730	10.427	69.745			
4	.666	9.512	79.257			

5	.607	8.671	87.928			
6	.499	7.133	95.061			
7	.346	4.939	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Validitas Aksesibilitas (X3)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.638
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	49.401
	df	3
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X3.1	X3.2	X3.3
Anti-image Covariance	X3.1	.634	-.187	-.321
	X3.2	-.187	.818	-.121
	X3.3	-.321	-.121	.661
Anti-image Correlation	X3.1	.604 ^a	-.259	-.497
	X3.2	-.259	.749 ^a	-.165
	X3.3	-.497	-.165	.618 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
X3.1	1.000	.712
X3.2	1.000	.498
X3.3	1.000	.673

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.884	62.787	62.787	1.884	62.787	62.787

2	.686	22.875	85.662			
3	.430	14.338	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X4)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.700
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	248.347
	df	36
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9
Anti-image Covariance	X4.1	.506	-.262	.011	-.049	-.064	-.009	.117	-.074	-.057
	X4.2	-.262	.363	-.149	.083	.122	-.117	-.105	.121	.047
	X4.3	.011	-.149	.450	-.200	-.156	.046	-.108	-.071	-.010
	X4.4	-.049	.083	-.200	.618	-.009	-.112	-.042	.006	-.109
	X4.5	-.064	.122	-.156	-.009	.677	-.204	-.071	-.040	.079
	X4.6	-.009	-.117	.046	-.112	-.204	.557	-.106	.109	-.139
	X4.7	.117	-.105	-.108	-.042	-.071	-.106	.594	-.139	-.047
	X4.8	-.074	.121	-.071	.006	-.040	.109	-.139	.670	-.258
	X4.9	-.057	.047	-.010	-.109	.079	-.139	-.047	-.258	.666
Anti-image Correlation	X4.1	.634 ^a	-.612	.023	-.087	-.109	-.017	.214	-.126	-.098
	X4.2	-.612	.572 ^a	-.370	.175	.247	-.259	-.226	.245	.095
	X4.3	.023	-.370	.761 ^a	-.379	-.282	.092	-.209	-.129	-.018
	X4.4	-.087	.175	-.379	.788 ^a	-.013	-.191	-.069	.010	-.169
	X4.5	-.109	.247	-.282	-.013	.694 ^a	-.333	-.113	-.060	.118
	X4.6	-.017	-.259	.092	-.191	-.333	.758 ^a	-.184	.178	-.229
	X4.7	.214	-.226	-.209	-.069	-.113	-.184	.806 ^a	-.220	-.074

	X4.8	-.126	.245	-.129	.010	-.060	.178	-.220	.564 ^a	-.387
	X4.9	-.098	.095	-.018	-.169	.118	-.229	-.074	-.387	.702 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
X4.1	1.000	.587
X4.2	1.000	.802
X4.3	1.000	.637
X4.4	1.000	.500
X4.5	1.000	.345
X4.6	1.000	.532
X4.7	1.000	.516
X4.8	1.000	.600
X4.9	1.000	.506

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.428	38.084	38.084	3.428	38.084	38.084
2	1.598	17.756	55.840	1.598	17.756	55.840
3	.986	10.961	66.801			
4	.706	7.848	74.649			
5	.672	7.467	82.116			
6	.654	7.272	89.388			
7	.400	4.448	93.836			
8	.344	3.827	97.663			
9	.210	2.337	100.000			

Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.824
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	298.918
	df	36
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
Anti-image Covariance	Y.1	.682	-.202	-.025	-.059	.008	-.051	-.062	.101	-.113
	Y.2	-.202	.577	-.235	.056	-.062	-.008	-.053	-.010	.037
	Y.3	-.025	-.235	.525	-.097	.031	-.056	-.008	-.127	.077
	Y.4	-.059	.056	-.097	.419	-.179	.061	-.146	-.085	-.061
	Y.5	.008	-.062	.031	-.179	.450	-.063	.059	-.086	-.164
	Y.6	-.051	-.008	-.056	.061	-.063	.533	-.172	-.180	-.031
	Y.7	-.062	-.053	-.008	-.146	.059	-.172	.551	.011	-.106
	Y.8	.101	-.010	-.127	-.085	-.086	-.180	.011	.496	-.017
	Y.9	-.113	.037	.077	-.061	-.164	-.031	-.106	-.017	.582
Anti-image Correlation	Y.1	.814 ^a	-.322	-.041	-.110	.014	-.084	-.101	.174	-.179
	Y.2	-.322	.763 ^a	-.427	.114	-.122	-.014	-.094	-.019	.064
	Y.3	-.041	-.427	.800 ^a	-.207	.065	-.106	-.015	-.248	.139
	Y.4	-.110	.114	-.207	.820 ^a	-.413	.129	-.304	-.186	-.123
	Y.5	.014	-.122	.065	-.413	.822 ^a	-.129	.119	-.183	-.321
	Y.6	-.084	-.014	-.106	.129	-.129	.842 ^a	-.318	-.351	-.055
	Y.7	-.101	-.094	-.015	-.304	.119	-.318	.847 ^a	.021	-.188
	Y.8	.174	-.019	-.248	-.186	-.183	-.351	.021	.843 ^a	-.032
	Y.9	-.179	.064	.139	-.123	-.321	-.055	-.188	-.032	.848 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Y.1	1.000	.398
Y.2	1.000	.751
Y.3	1.000	.683
Y.4	1.000	.678
Y.5	1.000	.680
Y.6	1.000	.521

Y.7	1.000	.516
Y.8	1.000	.529
Y.9	1.000	.634

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.212	46.795	46.795	4.212	46.795	46.795
2	1.178	13.093	59.888	1.178	13.093	59.888
3	.954	10.596	70.484			
4	.685	7.614	78.099			
5	.536	5.957	84.055			
6	.451	5.011	89.066			
7	.394	4.378	93.444			
8	.338	3.761	97.205			
9	.252	2.795	100.000			

Uji Reliabilitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	9

Uji Reliabilitas Penyajian Laporan Keuangan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	8

Uji Reliabilitas Aksesibilitas (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	4

Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	10

Uji Reliabilitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

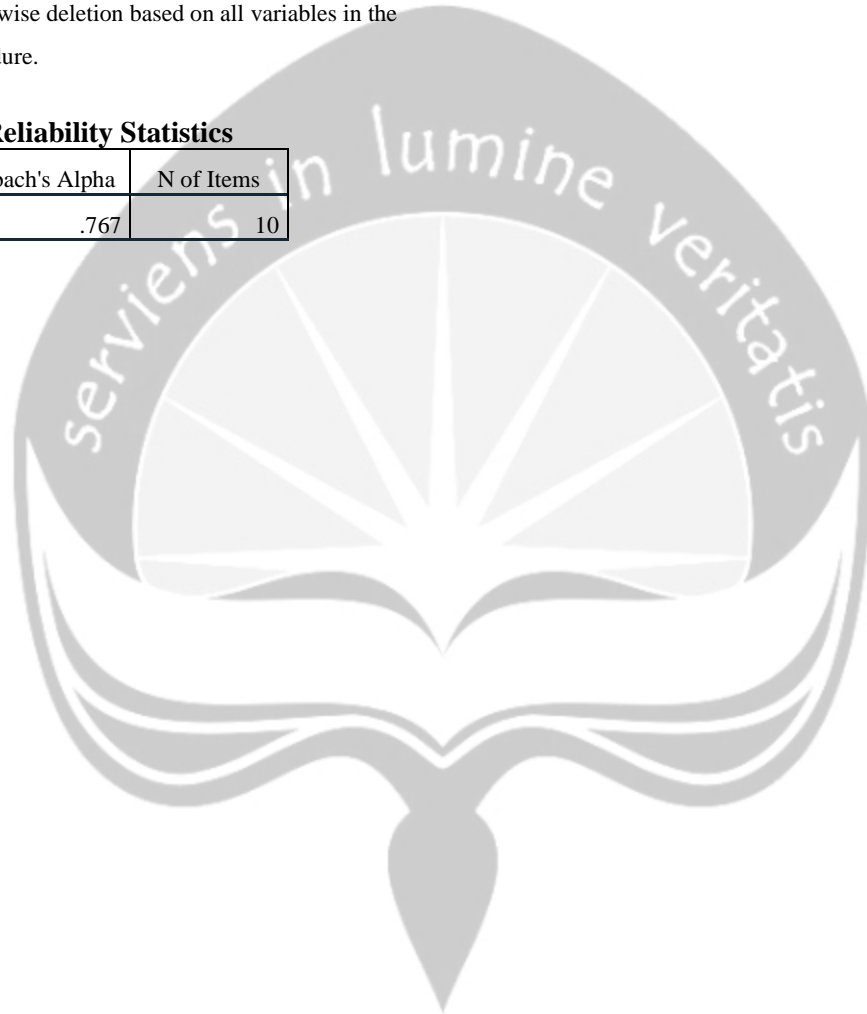
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10



LAMPIRAN 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05402142
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.066
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 6

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.561	1.783
	Penyajian Laporan Keuangan	.471	2.124
	Aksesibilitas	.789	1.268
	SEVX4	.786	1.273

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Uji Heterokedastisitas

Awal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.018	1.280		3.138	.002
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	-.025	.064	-.062	-.394	.695
	Penyajian Laporan Keuangan	.029	.055	.080	.530	.598
	Aksesibilitas	.103	.080	.161	1.292	.200
	Sistem Pengendalian Internal	-.122	.052	-.350	-2.333	.022

a. Dependent Variable: ABS

Akhir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.959	1.619		-.592	.556
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.025	.069	.054	.361	.719
	Penyajian Laporan Keuangan	.085	.071	.196	1.197	.235
	Aksesibilitas	.008	.089	.012	.092	.927
	SEVX4	-.680	.943	-.091	-.721	.473

a. Dependent Variable: ABSUT



LAMPIRAN 7

Statistik Deskriptif

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Penerapan SAKD	Mean	3.4641	.02019	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.4244	
		Upper Bound	3.5037	
	5% Trimmed Mean	3.4792		
	Median	3.0000		
	Variance	.284		
	Std. Deviation	.53254		
	Minimum	2.00		
	Maximum	4.00		
	Range	2.00		
	Interquartile Range	1.00		
	Skewness	-.200	.093	
	Kurtosis	-1.227	.185	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Penyajian Laporan Keuangan	Mean	3.3957	.02345	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.3497	
		Upper Bound	3.4418	
	5% Trimmed Mean	3.4371		
	Median	3.0000		
	Variance	.335		
	Std. Deviation	.57872		
	Minimum	2.00		
	Maximum	4.00		
	Range	2.00		
	Interquartile Range	1.00		

	Skewness	-0.328	.099
	Kurtosis	-0.739	.198

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Aksesibilitas	Mean	2.9923	.04509	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.9035	
		Upper Bound	3.0811	
	5% Trimmed Mean	3.0128		
	Median	3.0000		
	Variance	.531		
	Std. Deviation	.72850		
	Minimum	1.00		
	Maximum	4.00		
	Range	3.00		
	Interquartile Range	.00		
	Skewness	-.289	.151	
	Kurtosis	-.281	.300	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Sistem Pengendalian Internal	Mean	3.2644	.02030	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.2245	
		Upper Bound	3.3042	
	5% Trimmed Mean	3.2994		
	Median	3.0000		
	Variance	.323		
	Std. Deviation	.56798		
	Minimum	1.00		
	Maximum	4.00		
	Range	3.00		
	Interquartile Range	1.00		
	Skewness	-.221	.087	
	Kurtosis	.440	.175	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Akuntabilitas Pengelolaan	Mean	3.4610	.01846	
Keuangan Daerah	95% Confidence Interval for	Lower Bound	3.4248	
	Mean	Upper Bound	3.4973	
	5% Trimmed Mean		3.4667	
	Median		3.0000	
	Variance		.267	
	Std. Deviation		.51643	
	Minimum		2.00	
	Maximum		4.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.039	.087
	Kurtosis		-1.537	.175

LAMPIRAN 8

Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SEVX4, Aksesibilitas, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.497	2.107

a. Predictors: (Constant), SEVX4, Aksesibilitas, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.319	4	92.330	20.790	.000 ^b
	Residual	337.520	76	4.441		
	Total	706.840	80			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), SEVX4, Aksesibilitas, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.297	2.985		4.120	.000
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.426	.127	.354	3.343	.001
	Penyajian Laporan Keuangan	.200	.132	.176	1.520	.133
	Aksesibilitas	.099	.164	.054	.604	.548
	SEVX4	6.611	1.739	.340	3.801	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

